

PENGARUH MOTIVASI DAN TEORI PEMBELAJARAN HUMANISTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST

Amir Diki Fauzi Rahman
Institut Agama Islam Tasikmalaya
amirdikifauzirahman@gmail.com

Dede Aji Mardani
Institut Agama Islam Tasikmalaya
dedeaji.m@gmail.com

ABSTRACT

One indicator of success in the learning process in schools can be seen from the learning outcomes obtained by students. In learning the Quran Hadith, educators have never implemented active learning strategies so that students feel bored and less enjoyable when learning. This research was conducted in 2 different schools, namely Madrasah Aliyah Nurussalam as an experimental class and Madrasah Aliyah Cidua as a control class. The purpose of this study was to determine the effect of motivation and humanistic learning on student achievement in the subject of Al-Quran Hadith in grade 11. This research approach uses quantitative research methods with field studies. Data collection techniques with formative tests, observation and documentation. The results of the study showed that learning motivation and the application of a humanistic approach significantly have a positive effect on student learning outcomes. Simultaneously, both variables are able to explain about 56.6% of the variation in student learning outcomes, reinforcing the importance of motivation and humanistic learning methods in improving the quality of learning outcomes in the field of religious education, especially the subject of Al-Quran Hadith.

Keywords: Learning Motivation, Humanistic Learning, Achievement

ABSTRAK

Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat di lihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam pembelajaran al Quran Hadist pendidik belum pernah menerapkan strategi pembelajaran aktif sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang menyenangkan ketika pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di 2 sekolah yang berbeda yaitu di Madrasah Aliyah Nurussalam sebagai kelas eksperimen dan Madrasah Aliyah Cidua sebagai kelas control. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pembelajaran humanistic terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas 11. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dengan tes formatif, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan penerapan pendekatan humanistik secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan

sekitar 56,6% variasi hasil belajar peserta didik, memperkuat pentingnya motivasi dan metode pembelajaran humanistik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar bidang pendidikan agama, khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Humanistik, Prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan Pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu agar dapat mencapai tujuan hidupnya (Mardani, Diki, et al.). Pendidikan Agama Islam memegang peranan utama dalam memberikan pemahaman yang kokoh tentang nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks global. Dengan mendalamnya pemahaman terhadap ajaran Islam, individu dapat memahami dan menanggapi tantangan globalisasi dengan sikap yang tulus dan kokoh (Musa et al.). Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih jauh dari harapan (Istikomah et al.). Banyak siswa yang kurang mampu memahami serta mengaplikasikan ajaran Al-Quran dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang sering kali bersifat konvensional dan kurang mempertimbangkan kebutuhan serta pengalaman pribadi siswa membuat mereka merasa kurang terlibat dan terinspirasi. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang lebih humanistik, yang menekankan pada pengalaman nyata, dialog, dan interaksi aktif antara guru dan siswa, dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan relevan, diharapkan motivasi siswa untuk belajar Al-Quran Hadist dapat meningkat, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Dalam konteks pengaruh motivasi dan pembelajaran humanistik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Deci dan Ryan menegaskan bahwa motivasi intrinsik, yang mencakup ketertarikan dan keinginan untuk memahami material, mendorong hasil belajar yang lebih baik (Firza Fahriza). Di sisi lain, pendekatan pembelajaran humanistik yang berfokus pada pengalaman pribadi dan pertumbuhan individu, seperti yang dijelaskan oleh Carl Rogers, telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran (Sumantri and Ahmad). Salahsatu teknik dalam pembelajaran humanistik fokus pada kebutuhan dan potensi Peserta didik, menciptakan suasana belajar yang mendukung dan positif. Dengan mengedepankan interaksi, empati, dan keterlibatan emosional, teknik ini dapat meningkatkan motivasi Peserta didik. Ketika Peserta didik merasa dihargai dan didengarkan, mereka lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam kajian spesifik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist, sehingga penelitian ini bertujuan

untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana motivasi dan metode pembelajaran humanistik dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dalam konteks pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran Al-Quran Hadist, tantangan yang dihadapi Pendidik sering kali berkaitan dengan rendahnya motivasi peserta didik hal itu dapat di lihat dari kehadiran siswa yang rendah, partisipasi peserta didik di kelas ketika pembelajaran kurang aktif serta jarang mengerjakan tugas dengan baik. Hal itu di barengi dengan penerapan metode mengajar yang kurang memenuhi kebutuhan individu peserta didik. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh motivasi terhadap hasil belajar secara umum, penekanan khusus pada metode pembelajaran humanistik masih belum banyak dieksplorasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis secara mendalam bagaimana pendekatan humanistik dalam proses belajar mengajar tidak hanya dapat meningkatkan motivasi Peserta didik, tetapi juga berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang bersifat religius dan mendalam seperti Al-Quran Hadist. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif yang secara langsung dengan menyajikan data yang jelas sehingga dapat di lihat apakah ada pengaruh motivasi dan pembelajarn humanistic terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil yang mereka capai dalam proses belajar. Motivasi ini berperan sebagai faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mencapai keberhasilan akademik. Temuan ini sesuai dengan teori-teori pendidikan yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk motivasi belajar sebesar 0,448 di Madrasah Nurussalam dan 0,460 di Madrasah Cidua. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara motivasi dan hasil belajar. Semakin tinggi motivasi siswa, maka cenderung mereka memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh secara umum, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap pencapaian akademik siswa di kedua lembaga tersebut.

Lebih jauh lagi, penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel motivasi belajar mampu menjelaskan sekitar 56,6% variasi dalam hasil belajar siswa, berdasarkan nilai R-squared. Artinya, motivasi adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi

keberhasilan belajar mereka, meskipun tentu saja masih ada faktor lain yang turut berkontribusi. Temuan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan motivasi siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran agar hasil belajar mereka dapat ditingkatkan secara optimal. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik peserta didik. Hasil analisis penerapan pembelajaran humanistik menunjukkan bahwa rata-rata skor penerapan pendekatan ini cukup tinggi (87,38 di Madrasah Nurussalam dan 69,31 di Madrasah Cidua). Persentase peserta yang mengalami kategori tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik mampu menerapkan pendekatan ini dengan baik, terutama di Nurussalam. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pada kelompok Nurussalam, sig. sebesar 0,046 ($p < 0,05$), menandakan bahwa pendekatan pembelajaran humanistik secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Namun, di Madrasah Cidua, hasil post-test menunjukkan tidak ada kenaikan signifikan pada hasil belajar, di mana hanya 54% peserta mencapai KKM dari sebelumnya 9% pada pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan humanistik di sana masih belum optimal dan memerlukan peningkatan dalam strategi penerapannya. Analisis penerapan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran di dua madrasah menunjukkan hasil yang cukup beragam, yang secara signifikan berkaitan dengan teori dan prinsip dari para tokoh utama dalam pendidikan humanistik, seperti Carl Rogers dan Abraham Maslow. Menurut Carl Rogers, pendekatan humanistik berfokus pada aspek manusiawi, menempatkan pengalaman dan kebutuhan siswa sebagai pusat proses belajar. Rogers menekankan pentingnya suasana belajar yang kondusif, penuh kasih sayang, dan menghargai keberagaman individu agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang secara optimal (Laras and Rifai).

Pengaruh pendekatan humanistik terhadap prestasi belajar sangat penting untuk diperhatikan karena pendekatan ini menekankan motivasi internal, keberdayaan siswa, serta pengembangan karakter dan kepribadian mereka. Ketika diterapkan secara optimal, pendekatan ini mampu membangun lingkungan belajar yang lebih humanis dan menyenangkan, meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan kemampuan menyelesaikan masalah—semua faktor yang sangat berkontribusi terhadap pencapaian akademik. Selain itu, mengimplementasikan pendekatan humanistik di sekolah sangat penting dalam rangka memajukan pendidikan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik semata, tetapi juga pada pembentukan individu yang utuh dan berkemampuan tinggi secara emosional dan sosial

Menurut hasil penelitian, motivasi belajar dan pendekatan humanistik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai R-squared sebesar 56,6% menunjukkan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam prestasi belajar siswa. Artinya, kombinasi motivasi belajar dan pendekatan humanistik merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas 11. Kedua variabel ini bekerja secara bersamaan dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika kedua variabel tersebut diterapkan secara bersamaan, akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya peran motivasi belajar sebagai akses utama untuk memacu semangat dan ketekunan siswa dalam belajar. Sedangkan pendekatan humanistik memberikan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan emosional siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kombinasi keduanya menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam konteks mata pelajaran agama seperti Al-Quran Hadist.

Namun, dalam pengamatan di kelas kontrol di Madrasah Aliyah Cidua, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, penerapan pendekatan humanistik belum dilakukan secara maksimal. Akibatnya, banyak siswa yang masih mempertahankan hasil belajar di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup jika tidak didukung oleh metode pembelajaran yang memadai dan ramah serta pendekatan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, penerapan pendekatan humanistik perlu ditingkatkan agar hasil belajar peserta didik dapat lebih optimal dan merata.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, solusi yang dapat diterapkan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan humanistik secara optimal. Pelatihan rutin dan pengembangan profesional harus difokuskan pada strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang hangat, penuh kasih sayang, dan menghargai keberagaman siswa, sehingga motivasi internal mereka dapat meningkat dan hasil belajar pun membaik. Selain itu, evaluasi dan pengawasan secara berkala terhadap penerapan pendekatan ini di lapangan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan humanistik dan dapat memberikan dampak positif secara signifikan, terutama di lokasi yang hasil penerapannya masih belum optimal seperti di Madrasah Cidua.

Sementara itu, untuk meningkatkan efektivitas motivasi belajar, sekolah perlu menerapkan program yang mendukung penguatan motivasi intrinsik siswa, seperti pemberian reward, pengakuan atas prestasi, dan penyediaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Integrasi antara motivasi dan pendekatan humanistik harus menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian dan mengembangkan program kegiatan yang mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keberdayaan mereka. Dengan sinergi antara peningkatan kompetensi pendidik dan penguatan motivasi internal siswa, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan yang lebih merata dan signifikan secara nasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar dan pendekatan humanistik terhadap prestasi belajar peserta didik, maka solusi utama yang dapat diterapkan adalah meningkatkan penerapan kedua variabel

tersebut secara terpadu dalam proses pembelajaran. Sekolah dan pendidik perlu menyusun program dan strategi pembelajaran yang memotivasi siswa secara internal, misalnya melalui pemberian umpan balik positif, pemberdayaan siswa, serta penciptaan suasana kelas yang menyenangkan dan penuh dukungan. Selain itu, penerapan pendekatan humanistik harus lebih optimal dengan menekankan pada pengembangan karakter, keberagaman kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mengedepankan penghargaan, empati, dan kepercayaan diri.

Peningkatan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang humanis dan menumbuhkan motivasi internal siswa sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik secara merata.

Selanjutnya, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan strategi ini guna memastikan efektivitasnya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Pengintegrasian pelatihan dan workshop bagi pendidik tentang pendekatan humanistik serta teknik memotivasi siswa dapat memperkuat kompetensi mereka dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi. Selain itu, pengembangan program pembelajaran yang mengintegrasikan kedua konsep ini secara sistematis dalam kurikulum dan kegiatan belajar mengajar juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan motivasi siswa serta hasil belajar secara optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara motivasi dan pendekatan humanistik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa secara umum..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar mereka. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,448 (Nurussalam) dan 0,460 (Cidua), serta nilai R-squared sebesar 56,6%, yang menunjukkan bahwa motivasi mampu menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar siswa.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran humanistik juga memberikan pengaruh positif dan signifikan di Madrasah Aliyah Nurussalam, namun tidak signifikan di Cidua karena tidak menggunakan metode pembelajaran humanistik. Secara umum, pendekatan ini berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,604 di Nurussalam. Ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik dapat meningkatkan pencapaian belajar peserta didik jika diterapkan secara efektif.
3. Secara simultan, motivasi belajar dan pendekatan humanistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai R-squared sebesar 56,6%. Kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa kombinasi keduanya merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist

di kelas 11. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di madrasah Aliyah Cidua sebagai kelas control akan tetapi karena tidak menerapkan pembelajaran humantik hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, et al. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, vol. 6, no. 1, 2022, pp. 37-48.
- Ellis, Rusnawati, et al. "Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan." *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2022, pp. 12-17.
- Farida, Nur. "Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran." *Education and Learning Journal*, vol. 2, no. 2, 2022, p. 118, <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>.
- Gusmaneli, Gusmaneli, et al. *Free Learning: Study of Humanistic Theory in Islamic Religious Education*. 2021, pp. 168-75, <https://doi.org/10.32698/icftk418>.
- Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 981-90, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>.
- Imam Ghozali. "Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogik*, vol. 04, no. 01, 2023, pp. 1-13.
- Iqbal Chailani, Muchammad, et al. "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan*, vol. 33, no. 2, 2024, pp. 583-94, <https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5287>.
- Janah, Raudhatul, et al. "Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyah Raudhatul." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 87-99.
- Laras, Sekar Anggayuh, and Achmad Rifai. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 121-30, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>.
- Mahendra, I. Komang Agus Wisnu, et al. "Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Mimbar Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 205-12, <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40174>.
- Mardani, Dede Aji, Amir Diki, et al. *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Dan Tahfid Al-Quran (Studi Kasus MTs Nurussalam Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)*. no. 4, 2024, pp. 650-58, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1195>.Formation.

- Mardani, Dede Aji, Alby M. Farisy Aminudin, et al. *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Penerapan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Di MI Attarbiyah)*. no. 4, 2024, pp. 347-57, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1203.Application>.
- Mardani, Dede Aji. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Menghafal (Penelitian Di SMPIT Tahfidzul Qur'an Ihya As-Sunnah Tasikmalaya)*. no. 2, 2024, pp. 1-23.
- Meylina Astuti, et al. "Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 46-52, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.623>.
- Muhammad, Syahril, et al. "Impelentasi Teori Humanistik Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 57 Halmaherah Selatan." *GeoCivic*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 217-28.
- Musa, Muhajir, et al. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi." *Journal on Education*, vol. 06, no. 03, 2024, pp. 16035-39.
- Setiadi, w. Aryani, D.Fu'adin, A. "Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 632-35.
- Sopiani, Meli, and Wirdati Wirdati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas." *An-Nuha*, vol. 1, no. 4, 2021, pp. 598-608, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.115>.
- Sukatin, et al. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 1, 2023, pp. 28-39, <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA NEGERI 99 JAKARTA." *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, no. 1, 2019, pp. 1-14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Wiguna, Satria, and Ahmad Fuadi. "Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam." *THAWALIB Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 15-24.